

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya pasar modal maka *stakeholder* perlu mengetahui perkembangan keuangan dari perusahaan, hal ini dapat dilihat di laporan keuangan. Laporan keuangan yaitu suatu informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan berbagai pihak.¹ Laporan keuangan bertujuan menyajikan informasi seputar kondisi keuangan perusahaan, performa perusahaan, serta transformasi keuangan yang terjadi pada perusahaan yang akan bermanfaat bagi *stakeholder* untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomi sebagaimana yang tercantum pada PSAK No. 1.² Suatu laporan keuangan akan dianggap layak dan memenuhi kegunaannya apabila disajikan dengan akurat dan tepat waktu.³

Ketentuan penyampaian laporan keuangan telah diatur melalui peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, mewajibkan setiap perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diumumkan

¹ Ivena Tiono dan Yulius Jogic, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia," *Business Accounting Review* 2 (2013).

² Muhammad Rafi Eldi Putra dan Darsono, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2022," *Diponegoro Journal Of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–15.

³ Eka Meirawati et al., "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag," *Journal Management, Business, and Accounting* 21, no. 3 (2022): 377–94, <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i3.2131>.

kepada masyarakat paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila terdapat keterlambatan maka sanksi administrasi akan dikenakan kepada emiten yang bersangkutan sesuai peraturan yang berlaku saat ini.⁴

Sanksi keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan terdapat pada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEI/07/-2004 berupa peringatan I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari kalender terhitung dari lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan. Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000, apabila mulai dari hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 dari lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat 3 tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Peringatan tertulis III dan tambahann denda sebesar Rp 150.000.000, apabila nilai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 dari lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda.⁵

Dalam periode 2021 hingga 2024, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat masih banyak perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu. Pada tahun 2021 tercatat 96

⁴ Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /Pojk.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik,” 2022.

⁵ Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-307/BEI/07-2004, No Title (Indonesia, 2004).h4-6

perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan dikenakan sanksi Peringatan Tertulis I. Tahun 2022, jumlahnya menurun menjadi 61 perusahaan, tetapi sanksi ditingkatkan menjadi Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000. Pada tahun 2023, sebanyak 81 perusahaan serta 3 efek tercatat belum menyampaikan laporan, sehingga BEI menjatuhkan peringatan tertulis II dan denda. Begitu pun pada tahun 2024 tercatat sebanyak 87 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu, sehingga dikenakan peringatan II dan denda.⁶

Lamanya waktu penyelesaian audit yang diketahui dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal dikeluarkannya opini auditor disebut juga *audit report lag*.⁷ Waktu yang terlalu lama bisa memengaruhi menimbulkan persepsi bahwa perusahaan tersebut sedang dalam situasi keuangan yang tidak baik.⁸ Hal ini bisa menyebabkan reaksi negatif di pasar. Satu-satunya sumber informasi yang terpercaya bagi investor adalah laporan tahunan yang sudah diaudit oleh auditor.⁹ Dengan demikian *Audit report lag* adalah keterlambatan penyelesaian audit yang dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap kondisi perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor

⁶ “PT. Bursa Efek Indonesia, <https://www.Idx.Co.Id>. Diakses Pada 10 November 2025.

⁷ Eka Meirawati et al., *op.cit.*, hal.378.

⁸ Firman Saputra, Munawar Muchlish, and Elvin Bastian, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 3, no. 1 (2024): 67–78, <https://doi.org/10.58344/locus.v3i1.2421>.

⁹ Saputra, Muchlish, and Bastian. *op. cit.*, hal. 69.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* baik yang bersumber dari perusahaan (internal) ataupun dari auditor (eksternal). Faktor yang bersumber dari perusahaan seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan jenis industri. Sedangkan faktor yang bersumber dari auditor seperti opini auditor, afiliasi KAP, reputasi KAP, komite audit.¹⁰ Faktor-faktor keuangan tersebut memerlukan perhatian khusus agar penyampaian laporan keuangan audit menjadi tepat waktu. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi audit diatas, maka penelitian membatasi variabel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Fred Weston menyebutkan bahwa likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.¹¹ Likuiditas merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian investor dan kreditur, karena tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat kinerja yang baik dari sebuah perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung akan mengalami *audit report lag* karena menggambarkan kekayaan perusahaan dengan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimana hal ini dianggap sebagai sinyal berita baik (*good news*) bagi pasar.¹²

¹⁰ Nita Priantoko and Vinola Herawaty, "Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas , Likuiditas , Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Bisnis* 2018 (2019): 1–6.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Rajawali Pers, 2018).

¹² Pramudia Prabowo dan Zulfikar Zulfikar, "Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Terhadap

Dari penelitian yang dilakukan oleh Justira Dura¹³ serta penelitian oleh Andrew dan Amelia¹⁴ mengungkapkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *audit report lag* karena Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, proses audit atas laporan keuangan perusahaan tersebut juga akan semakin singkat. Namun, hasil yang berbeda yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugi Tannuka¹⁵ berpendapat bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Faktor lain yang perlu di perhatikan adalah profitabilitas, hal ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien.¹⁶ Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi membutuhkan waktu audit yang lebih cepat agar bisa segera merilis kabar baik (*good news*) kepada publik. Perusahaan biasanya mengungkapkan hasil kinerja yang sangat baik dengan mempublikasikan laporan tahunan

Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5, no. 1 (2024): 181–99, <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.409>.

¹³ Justira Dura, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI,” *Jibeka* 11, no. 1 (2017): 64–70.

¹⁴ Amelia Setiawan dan Andrew Christian Sudjono, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Audit Report Lag (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020),” *Owner* 6, no. 3 (2022): 2304–14, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.911>.

¹⁵ Sugi Tannuka, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015),” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2018): 354–68.

¹⁶ Alifia Ayu Aprilly and Enggar Nursasi, “Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit Delay,” *E-Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2021): 134–49.

secara tepat waktu.¹⁷ Sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk melakukan proses pengauditan lebih lambat dari seharusnya, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.¹⁸

Dari penelitian yang dilakukan oleh Sugi Tannuka serta Firman, dkk¹⁹ mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan bahwa Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan proses pengauditan laporan keuangan yang lebih cepat karena adanya tuntutan untuk segera menyampaikan kabar baik (*good news*) secepatnya kepada publik (investor). Namun penelitian yang dilakukan oleh Alifia dan Enggar²⁰ menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Faktor selanjutnya yaitu solvabilitas, yang digunakan untuk mengukur tingkat utang dalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin berhati-hati auditor dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian serta publikasi laporan keuangan.²¹ Dengan demikian, Solvabilitas yang tinggi dapat memperpanjang *audit report lag* karena auditor lebih berhati-hati dalam

¹⁷ Justita, Dura, op.cit.,

¹⁸ Sugi Tannuka, *op. cit.*,”

¹⁹ Saputra, Muchlish, and Bastian, *op. cit.*

²⁰ Aprilly and Nursasi, “Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan Dan Ukuran KAP Pengaruhnya Terhadap Audit Delay.”

²¹ Ayu Levya Tryana, *Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Tahun 2015-2019, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, vol. 05, 2020.

proses audit.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Alan, dkk²² serta Ruth dan Prima²³ berpendapat bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan oleh jumlah hutang yang dimiliki perusahaan, yang dapat membuat proses pemeriksaan dan laporan mengenai hutang tersebut semakin memakan waktu, sehingga memperlambat kegiatan pelaporan audit oleh para auditor. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Justita²⁴ menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Dalam penelitian ini juga terdapat variabel moderasi yaitu Reputasi KAP yang bertujuan untuk mengetahui apakah reputasi KAP memoderasi pengaruh faktor-faktor independen lainnya terhadap *audit report lag*.²⁵ Pengukuran kantor akuntan publik dibagi menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non the big four*.²⁶ Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) pun dinilai berpengaruh terhadap keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, umumnya perusahaan menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi baik agar laporan keuangan auditan yang dihasilkan memiliki nilai kredibilitas yang tinggi. Sebagai Kantor Akuntan Publik

²² Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan, dan Wenny Anggresia Ginting, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay,” *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 286, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>.

²³ Ruth Elvienne and Prima Apriwenni, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Akuntansi* 8, no. 021 (2019): 125–47, <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/616>.

²⁴ Justita Dura.,op.,cit

²⁵ Saputra, Muchlish, and Bastian, *op. cit.*

²⁶ *Ibid.*.

(KAP) dengan reputasi yang dinilai baik, hal itu akan memberikan motivasi yang kuat dan tuntutan tersendiri bagi para auditor untuk menyelesaikan tugas mereka agar tetap menjadi kepercayaan publik.²⁷ Dengan demikian, reputasi KAP digunakan sebagai variabel moderasi untuk melihat pengaruhnya terhadap *audit report lag*, dimana KAP bereputasi baik cenderung menyelesaikan audit lebih tepat waktu demi menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik.

Semakin baik reputasi KAP maka pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* akan semakin besar dikarenakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang memungkinkan auditor dari reputasi KAP yang baik dapat membantu dan mempercepat proses penyelesaian audit yang lebih efisien. Oleh karena itu, adanya reputasi KAP yang baik dapat meminimalisir *audit report lag*.²⁸ Menurut Angel, dkk berpendapat bahwa reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh antara variabel Likuiditas terhadap *Audit Report Lag* karena Rasio lancar menunjukkan bahwa semakin tinggi nilainya, semakin kuat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang lancar dengan aset lancarnya.²⁹

Dari penelitian yang dilakukan oleh Firman, dkk menunjukkan bahwa reputasi KAP memoderasi Profitabilitas berpengaruh signifikan

²⁷ Nabila Tesra Sadjaya, "Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 273–84.

²⁸ Angel et al., "Audit Report Lag Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023," *Paulus Journal of Accounting (PJA)* 6, no. 2 (2025).

²⁹ *Ibid.*

terhadap *audit report lag*. Apabila kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik, atau perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi. Dengan kondisi keuangan perusahaan yang berada dalam posisi stabil atau sehat, maka perusahaan akan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang masuk dalam kategori KAP *Big Four*, dengan menggunakan jasa KAP tersebut akan memberikan nilai tambah yang dihasilkan pada laporan audit yang tersaji.³⁰ Namun penelitian yang dilakukan oleh Angel,dkk menunjukkan bahwa pada penelitian ini Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan Profitabilitas dengan *Audit Report Lag* karena *audit report lag* dipengaruhi oleh kompleksitas laporan keuangan yang tidak bergantung pada profitabilitas perusahaan. Reputasi KAP lebih berfokus pada kualitas audit dan tidak bisa mengubah keuntungan ataupun kerugian suatu perusahaan. Sehingga, baik *Big Four* atau *non Big Four* tidak akan memoderasi hubungan profitabilitas dengan *audit report lag*.³¹

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ruth Elvienne dan prima Apriwenni, menunjukkan Reputasi KAP dapat memperlemah hubungan antara solvabilitas dengan *audit report lag* dikarenakan perusahaan yang mempunyai solvabilitas yang tinggi berarti memiliki risiko keuangan yang tinggi, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan akan meminta auditor untuk melakukan

³⁰ Saputra, Muchlish, and Bastian, *op.cit*.

³¹ Angel et al., “Audit Report Lag Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023.”

pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya sehingga terjadi ketidaktepatwaktuan dalam publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, pemilihan KAP yang bermitra dengan *The Big Four* dilakukan agar dapat mengaudit secara lebih efisien dan efektif, serta memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi agar dapat mengurangi ketidaktepatwaktuan dalam publikasi laporan keuangan. Besarnya ukuran Kantor Akuntan Publik diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit. Waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka.³² Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wulandari dan Cherrya reputasi KAP tidak dapat memoderasi antara variabel solvabilitas terhadap *audit report lag*, karena KAP tidak dapat mengubah kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi solvabilitas.³³

Pada penelitian ini, studi kasus yang diangkat adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2021-2024. JII merupakan salah satu index Bursa Efek Indonesia (BEI) Sejak tanggal 03 Juli 2000, Jakarta Islamic Index (JII) resmi diluncurkan sebagai indeks saham syariah pertama pada pasar modal Indonesia. Tercatat ada 30 saham syariah paling

³² elvienne And Apriwenni, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi."

³³ Tri Wulandari dan Cherrya Dhia Wenny, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi," *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 1 (2021): 28–36, <https://doi.org/10.35957/prima.v3i1.1749>.

likuid di konstituen indeks JII.³⁴ Data menunjukkan bahwa rata-rata ARL perusahaan JII periode 2021-2025 sebesar 73,9 hari dari 165 observasi, dengan rentang 19 hingga 152 hari. Rata-rata tahunan relatif stabil pada kisaran 72,6 hingga 76,8 hari, namun pada setiap tahun terdapat 10 hingga 17 perusahaan yang menerbitkan laporan auditor pada hari ke-85 atau lebih, sehingga penyampaiannya menumpuk mendekati batas waktu. Selain itu, terdapat 10 observasi (6,1%) yang melewati batas akhir Maret yang terdiri dari 3 observasi pada 2021, 1 observasi pada 2022, 2 observasi pada 2023, 2 observasi pada 2024, dan 2 observasi pada 2025. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat variasi yang cukup besar dalam lamanya penyelesaian audit pada perusahaan JII, sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi *Audit Report Lag*, khususnya likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas serta kemungkinan peran reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai variabel moderasi.³⁵

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag* dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025”**.

³⁴ PT. Bursa Efek Indonesia, *Index Saham Syariah*, diakses Pada 2 Februari 2026 IDX, <https://www.idx.co.id>.

³⁵ PT. Bursa Efek Indonesia, *Pengumuman Penyampaian Laporan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021-2025*, diakses pada 23 September 2026 <https://www.idx.co.id>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025?
6. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas serta untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada likuiditas yang diukur dengan *current ratio*

(CR), profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA), solvabilitas diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR), reputasi KAP diukur dengan variabel dummy, serta *audit report lag* diukur dengan ARL pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2025.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025.
6. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025.

E. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian dan mempelajari bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit report lag dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2021-2025. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoris

Bagi Mahasiswa Akuntansi, khususnya Mahasiswa Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Imam Bonjol Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori mengenai likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *Audit report lag* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Semoga penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan agar memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan mengenai pengaruh keterlambatan pelaporan audit. Selain itu sebagai bahan

pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dapat dilakukan perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai *audit report lag*.

b. Investor

Diharapkan dari penelitian ini investor dapat menilai kinerja perusahaan dengan lebih baik dan dapat mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi berdasarkan faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Menambahkan kapabilitas investor dalam mengambil keputusan yang akurat dan terinformasi setelah mempelajari penelitian ini.

c. Penulis

Untuk menambah pengetahuan, pemahaman serta informasi mengenai likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika telah berada dalam dunia kerja.

d. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi khasanah dunia akuntansi serta sebagai tambahan riset di bidang akuntansi dan penelitian yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan proposal penelitian dan tersusun secara sistematis penulis membuat sistematika yang diurutkan berdasarkan bab-bab berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori yang digunakan sesuai dengan judul penelitian dan dianggap relevan sebagai acuan dalam menjalankan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi metode pemilihan sampel penelitian, pengolahan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan penelitian yang berupa gambaran umum objek penelitian, analisa data penelitian, dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas. Sedangkan saran berisi himbauan penulis kepada pembaca atau agar saran yang diuraikan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.